

Belanja Modal- Warga Keluhkan Debu Proyek Pembangunan Jalan di Tabuttu Kelurahan Kalumeme



Ketfo : Kondisi jalan ada ada di Tabuttu kelurahan Kalumeme yang dikeluhkan warga karena debu

Sumber gambar:

<https://rubrik.co.id/2024/05/14/warga-keluhkan-debu-proyek-pembangunan-jalan-di-tabuttu-kelurahan-kalumeme/>

Pembangunan jalan sepanjang beberapa kilometer di Tabuttu, Kelurahan Kalumeme, kecamatan Ujungbulu, kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan bagi penduduk sekitar dan pengguna jalan karena debu berterbangan dari proyek jalan tersebut.

Warga dusun Tabuttu yang menghubungkan antara kampus STIKES Panrita Husada Desa Taccorong, kecamatan Gantarang merupakan daerah yang sangat merasakan dampak dari debu proyek jalan tersebut, baik disebabkan karena pengerjaan proyek maupun akibat dilintasi pengendara karena tidak dilakukan penyiraman terutama ketika panas terik.

Feri 55 warga Tabuttu, kelurahan Kalumeme mengaku pencemaran lingkungan ini sudah terjadi beberapa hari terakhir setelah dilakukan perbaikan jalan yang berada di depan rumah tinggalnya tersebut.

” Biasaji pihak rekanan siram sesekali saja, harusnya harus 2 kali sehari pagi dan sore supaya debu proyek tersebut masuk kedalam rumah warga sekitar,” kata Feri Selasa 14 Mei 2024.

Bahkan, ujarnya, debu yang ditimbulkan dari pekerjaan perbaikan jalan tersebut masuk ke dalam rumah warga sekitar, sehingga mengganggu kesehatan warga terutama anak kecil.

” Sudah kami beritahu yang kerja proyek itu tapi tidak digubris, kami bersyukur jalan depan rumah kami di aspal, tapi harus juga diperhatikan dampak tidak baiknya kepada warga utamanya masalah debu,” kata Feri.

Menurutnya, selain debu, dampak lain juga mengakibatkan pengendara mengalami kesulitan saat melintas, terutama ketika tidak turun hujan karena debu yang berterbangan.

“Karena belum masuk tahap pengaspalan harusnya pihak rekanan harus antisipasi masalah debu jangan dirugikan masyarakat sekitar termasuk pengendara yang melintas,” katanya lagi.

Seharusnya pelaksana proyek harus aktif mengoperasikan mobil tangki air di seputaran pengerjaan pembangunan jalan, apalagi lokasi tersebut dikelilingi perumahan penduduk . Selama beberapa hari terakhir, debu sudah menjadi keluhan warga dan pengendara ketika melewati jalan tersebut.

Namun, kenyataannya tidak ada aktivitas penyiraman. Karena itu, diharapkan pihak pelaksana proyek untuk memenuhi permintaan warga yakni menyiram jalan yang berdebu minimal dua kali sehari.

Sekedar diketahui proyek pengaspalan tersebut menghubungkan antara Kecamatan Ujungbulu dan Gantarang karena setiap harinya jalan tersebut sudah padat kendaraan karena salah satu jalan alternatif pengendara untuk melintas ke kota dan kecamatan Ujungloe dari arah jalan poros desa Taccorong.(**)

Adapun dalam hal tersebut, [Jembatan](#) penyebrangan di Kanal Pampang, Kelurahan Pampang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel) ambruk saat sementara pengerjaan.

Insiden ambruknya jembatan yang lokasinya berada di samping kampus Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar itu, terjadi pada Rabu (23/10/2024) malam.

1. Proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi

Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan / Istimewa

Proyek pembangunan jembatan itu merupakan milik Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Makassar. Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi dengan Konsultan Trimako Abdi Konsulindo.

Pengerjaan proyek dimulai pada 14 Juni 2024 dengan estimasi waktu pengerjaan 150 hari. Adapun total anggaran yang bersumber pada APBD 2024 itu, sebesar Rp 771.555.000 atau Rp771 juta lebih.

2. Satu pekerja luka

Ketua RT 04 Pampang, Kahar Tika (54) mengatakan, ambruknya jembatan tersebut terjadi sekitar pukul 19.00 Wita.

"Sekitar jam 7 tadi kejadiannya. Sementara pengecoran nah ambruk," kata Kahar Tika saat ditemui di lokasi.

Dia menuturkan, pengecoran dilakukan oleh empat pekerja beserta seunit truk molen. Namun saat pengecoran berlangsung jembatan tiba-tiba ambruk.

"Ini sudah 3 bulan berjalan pengerjaannya, rutin tiap hari. Ini sampai malam karena pengecoran. Empat orang pekerjanya, ada satu luka di bagian kaki," tuturnya.

3. Konstruksi rangka dari Surabaya

Lurah Pampang, Irsan Cahyadi mengatakan, proyek jembatan itu dimulai sejak Agustus 2024, dan sempat terhenti karena menunggu konstruksi rangka dari Surabaya.

"Sempat berhenti lama setelah pemasangan dudukannya di pinggir kanal. Kerangkanya itu dari Surabaya," kata Irsan.

Sumber Berita:

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

1. <https://rubrik.co.id/2024/05/14/warga-keluhkan-debu-proyek-pembangunan-jalan-di-tabuttu-kelurahan-kalumeme/>
2. <https://sulsel.idntimes.com/news/indonesia/darsil-yahya-mustari/pakai-apbd-rp771-juta-proyek-jembatan-di-makassar-ambruk-saat-dicor-c1c2>

Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 64 yang menyatakan:

- (1) Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.
- (2) Pengadaan aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memenuhi kriteria:
 - a. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
 - b. digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan c. batas minimal kapitalisasi aset.
- (3) Batas minimal kapitalisasi aset sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c diatur dalam Perkada.
- (4) (Aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset siap digunakan.

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 141 yang menyatakan:

- (1) Setiap pengeluaran harus didukung bukti yang lengkap dan sah mengenai hak yang diperoleh oleh pihak yang menagih.
- (2) Pengeluaran kas yang mengakibatkan Behan APBD tidak dapat dilakukan sebelum rancangan Perda tentang APBD ditetapkan dan diundangkan dalam lembaran daerah.
- (3) Pengeluaran kas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak termasuk pengeluaran keadaan darurat dan/atau keperluan mendesak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

